

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan keluarga yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah sebagian dari perusahaan tersebut yang diperkirakan dapat mewakili karakteristik populasi dengan metode *purposive sampling*.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung diambil dari perusahaan yang bersangkutan. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data pendidikan *CEO*, data laporan keuangan perusahaan dan laporan laba-rugi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yang diperoleh di pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia atau bisa diakses di www.idx.co.id. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu populasi dipilih didasarkan pada penilaian terhadap beberapa karakteristik yang disesuaikan dengan maksud penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan dengan kriteria berikut :

- a. Perusahaan keluarga yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada periode 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2014.
- b. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki kelengkapan data, yaitu laporan

keuangan dan laporan laba-rugi perusahaan.

- c. Perusahaan keluarga yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan laba-ruginya.
- d. Perusahaan keluarga yang mempunyai kelengkapan data mengenai latar belakang pendidikan terakhir *CEO* perusahaan dari generasi ke generasi.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan *CEO* yang mencakup tingkat pendidikan *CEO*, area pendidikan *CEO* dan relevansi pendidikan *CEO*. Data diperoleh dari berbagai sumber yang sudah peneliti kumpulkan.

a. Tingkat pendidikan *CEO*

Tingkat pendidikan dilambangkan dengan angka meliputi

Profesor = 8

Doktor (S3) = 7

Magister (S2) = 6

Sarjana (S1) = 5

Ahli Madya (D3) = 4

SMA/Sederajat = 3

SMP/Sederajat = 2

SD/Sederajat = 1

Tidak Sekolah = 0

b. Area pendidikan *CEO*

Area pendidikan dilambangkan dengan angka meliputi

Luar negeri = 1

Dalam negeri = 0

c. Relevansi pendidikan *CEO*

Relevansi pendidikan dilambangkan dengan angka meliputi

Bisnis = 1

Non-Bisnis = 0

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q dan ROA (*Return of Asset*). Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan keluarga selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

$$Tobin's Q = \frac{\{Total\ Hutang + (Jumlah\ Saham \times Harga\ Saham)\}}{Total\ Aset}$$

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset} \times 100\%$$

3.3.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, karena variabel kontrol diduga ikut berpengaruh terhadap variabel independen. Variabel kontrol adalah variabel

untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lebih lengkap dan lebih baik.

Pada penelitian ini variabel kontrol yang digunakan yaitu leverage dan ukuran perusahaan.

a. Leverage

Rasio leverage merupakan faktor penting dalam penentuan kinerja perusahaan. Leverage menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh hutang. Leverage dinyatakan dalam rasio total hutang terhadap total aset pada neraca akhir tahun. Leverage dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Jika perusahaan semakin besar, maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan hutang atau modal sendiri dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log(\text{total aset})$$

3.4 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji rumus statistik dan hipotesis dibantu dengan program SPSS. Dalam penelitian ini, data tersebut di analisis dengan uji asumsi klasik kemudian uji regresi linier berganda dengan variabel dummy.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.4.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka dirumuskan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

3.4.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model regresi karena adanya variabel pengganggu

dengan variabel bebas atau tidak. Gejala heterokedastisitas terjadi sebagai akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariansinya nilai data yang diteliti. Heterokedastisitas tidak akan terjadi apabila antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggunya tidak ada yang signifikan.

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada suatu periode t dengan kesalahan periode sebelumnya $(t-1)$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Dummy

Fokus utama dalam model regresi linear berganda terletak pada model yang menggunakan suatu variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan *CEO*, area pendidikan *CEO*, dan relevansi pendidikan *CEO* terhadap kinerja perusahaan keluarga yang *go public* di BEI pada tahun 2011 sampai dengan 2014 baik secara simultan maupun parsial yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q dan ROA (*Return of Asset*). Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Q = a + \beta_1 TP + \beta_2 AP + \beta_3 RP + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + e$$

$$ROA = a + \beta_1 TP + \beta_2 AP + \beta_3 RP + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + e$$

Keterangan	:
Q	= Kinerja Perusahaan diukur dengan Tobin's Q
ROA	= Kinerja Perusahaan diukur dengan <i>Return of Asset</i>
a	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Nilai Koefisien Regresi
TP	= Tingkat Pendidikan
AP	= Area Pendidikan
RP	= Relevansi Pendidikan
LEV	= Leverage
SIZE	= Ukuran Perusahaan
e	= Standard Error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Pengujian Parameter Individual (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji T). Uji ini digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima jika nilai signifikan t atau p value $< 5\%$.

3.6.2 Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menguji secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Jika signifikan $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

